

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MEMFASILITASI KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK BAGI GURU SD DI UPTD DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BULU, SUKOHARJO

Oleh: Prof. Dr. C. Asri Budiningsih, Suyantiningsih, M.Ed. Muhammad Ihsaan Fathoni, M.Pd.

ABSTRAK

Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) membutuhkan inovasi dan kreativitas dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran di Sekolah Dasar dapat memberikan banyak manfaat seperti peningkatan partisipasi dan interaksi peserta didik, kemandirian belajar, kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, serta kemampuan peserta didik untuk memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Program Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (DKL) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru tentang bagaimana memanfaatkan media sosial untuk memfasilitasi kemandirian belajar dan kreativitas peserta didik bagi Guru SD di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Bulu, Sukoharjo.

Metode pelaksanaan Program DKL ini adalah dengan menggunakan metode pelatihan dan praktek langsung terkait dengan bagaimana guru dapat memfasilitasi pembelajaran peserta didik melalui penggunaan media sosial terutama untuk aspek kemandirian belajar dan kreativitas peserta didik. Pelatihan ini diselenggarakan melalui tiga tahapan utama, yakni pemberian materi oleh Tim Pengabdian yang dilakukan secara luring pada tanggal 8-9 Juli 2023 dengan peserta sejumlah 84 orang guru sekolah dasar yang berasal dari UPTD Bulu, Sukoharjo, dilanjutkan dengan praktik langsung pemanfaatan media sosial untuk memfasilitasi kemandirian belajar dan kreativitas peserta didik oleh guru, serta dilakukan pemantauan secara online melalui Google Classroom terkait dengan progress dan monitoring serta pendampingan praktik guru oleh Tim Pengabdian.

Hasil dari Program DKL yang sudah dilaksanakan ini adalah: 1) peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media sosial untuk dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi, 90% peserta pelatihan dapat belajar cara menggunakan platform media sosial, membuat konten pendidikan yang menarik, dan mengintegrasikan media sosial ke dalam pembelajaran mereka; 2) peningkatan kreativitas dalam pembelajaran dimana peserta pelatihan memiliki kemampuan dalam mengembangkan ide-ide kreatif untuk mengajar menggunakan media sosial. Mereka dapat menciptakan konten yang menarik, seperti video pendidikan atau forum diskusi online, yang dapat meningkatkan kreativitas dan kemandirian belajar bagi peserta didik.

Kata Kunci: pemanfaatan media sosial, fasilitasi belajar, kemandirian belajar dan kreativitas peserta didik